

RINGKASAN

Analisis Penyebab Ketidaktepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Gawat Darurat di RSUD Dr Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto, Safira Mutiara Maulidina, Nim G41170866, Tahun 2021, Kesehatan, Rekam Medik, Politeknik Negeri Jember, Maya Weka Santi, S.KM, M.Kes (Pembimbing).

Tuntutan masyarakat yang semakin tinggi untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang bermutu mengakibatkan pemberian pelayanan oleh rumah sakit harus dilakukan seoptimal dan sebaik mungkin agar menghasilkan kepuasan. Mutu rekam medis berperan penting dalam mengemban mutu pelayanan rumah sakit karena rekam medis dapat berguna sebagai alat informasi dasar dalam upaya perencanaan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Syarat rekam medis yang bermutu adalah terkait kelengkapan isian rekam medis, keakuratan, ketepatan catatan rekam medis, ketepatan waktu, dan pemenuhan persyaratan aspek hukum.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto ditemukan masih terjadi ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis gawat darurat. Peneliti melakukan observasi pada tanggal 24 April 2021 terhadap 20 berkas rekam medis gawat darurat yang masih berada di Instalasi Gawat Darurat atau belum dikembalikan ke ruang *filing* Instalasi Rekam Medis. Didapatkan seluruh berkas tersebut (100%) melebihi ketentuan batas waktu pengembalian berkas rekam medis gawat darurat yakni lebih dari 1x24 jam.

Penelitian ini bertujuan menganalisis penyebab ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis gawat darurat di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto. Jenis penelitian adalah kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menganalisis penyebab ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis gawat darurat berdasarkan teori Lawrence Green yang meliputi faktor-faktor predisposisi (*predisposing factors*), faktor-faktor pendukung (*enabling factors*), dan faktor-faktor pendorong (*reinforcing factors*).

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah pada faktor-faktor predisposisi (*predisposing factors*) ditemukan bahwa petugas administrasi IGD masih belum mengetahui batas waktu pengembalian berkas rekam medis gawat darurat dan masih terdapat sikap petugas yang kurang baik terhadap ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis gawat darurat. Pada faktor-faktor pendukung (*enabling factors*) ditemukan bahwa sudah terdapat buku ekspedisi dalam pengembalian berkas rekam medis gawat darurat. Pada faktor-faktor pendorong (*reinforcing factors*) ditemukan bahwa sudah diberikan motivasi kepada petugas administrasi IGD oleh atasan berupa himbauan dan teguran, tetapi masih belum terdapat SOP khusus mengenai pengembalian berkas rekam medis gawat darurat.

Rekomendasi alternatif penyelesaian atau solusi dari peneliti yaitu dibuatkannya SOP khusus mengenai pengembalian berkas rekam medis gawat darurat dan mengadakan sosialisasi SOP tersebut beserta evaluasinya secara rutin setiap bulan sekali supaya petugas dapat memahami isi serta alur pengembalian berkas rekam medis gawat darurat termasuk batas waktu pengembalian.